



PERMBERDAYAAN POSYANDU REMAJA PADA KADER KESEHATAN DESA JATI KALANG PRAMBON SIDOARJO

Nurul Azizah¹, Paramtha Amelia Kusumawardani¹, Rafhani Rosyidah¹, Ratna Dwi Jayanti¹.

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia,

⁴Kebidanan, Universitas Airlangga

*Email: nurulazizah@umsida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata kunci: Posyandu, Remaja, Kesehatan	Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, banyak sekali perubahan yang dialami remaja sehingga menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya kesehatan reproduksi dan psikologi pada remaja, kegiatan posyandu di desa Jati Kalang Kecamatan Prambon Sidoarjo tidak berjalan secara optimal. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengoptimalkan kembali kegiatan posyandu remaja, kegiatan ini diikuti 12 kader kesehatan desa dan 33 remaja karang taruna dilakukan dengan metode yakni; dimulai dengan pembentukan kader kesehatan dengan melibatkan para kader dan remaja desa jati kalang, diikuti dengan workshop dan pelatihan Hasil kegiatan ini menunjukkan telah aktif Kembali kegiatan posyandu remaja, melalui pembentukan kader kesehatan remaja, dan terselenggaranya workshop dan pelatihan kader kesehatan tentang program pemerintah terkait posyandu remaja, penanggulangan anemia, gizi remaja, konseling kesehatan reproduksi remaja, serta pelaksanaan sistem lima meja, serta penyerahan alat kesehatan sebagai penunjang fasilitas posyandu remaja. Kegiatan posyandu remaja dilaksanakan setiap 2 bulan sekali bertempat di balai desa Jatikalang Prambon Sidoarjo. Remaja desa Jatikalang sangat antusias mengikuti kegiatan posyandu remaja, rangkaian kegiatan telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat.
Diterima: 09-06-2022 Disetujui: 23-12-2022 Dipublikasikan: 28-01-2023	Abstract Adolescence is a transition period from childhood to adulthood. Many changes are experienced by adolescents, causing various kinds of problems, including reproductive health and psychology. The posyandu activities in Jati Kalang village, Prambon Sidoarjo, didn't run optimally. The community service activities are aimed at optimizing youth posyandu activities. This activity was attended by 12 health cadres and 33 adolescent organizations. This activity starts with forming health cadres by involving cadres and youth in Jati Kalang village and joining by workshop and training. The result of this activity indicates that the youth posyandu activities in Jati Kalang have been active again, through the formation of adolescent health cadres, and the holding of workshops and training health cadres on government programs related to youth posyandu, prevention of anemia, adolescent nutritional, adolescent reproductive health counseling and implementation five table system, as well as the delivery of medical equipment to support youth posyandu facilities.

Youth posyandu activities held every 2 months at Jati Kalang village hall Prambon Sidoarjo. The adolescent of Jati Kalang village was enthusiastic about participating in the youth posyandu activities. The series of activities ran fluently and received a good response from the community.

PENDAHULUAN

Posyandu remaja merupakan sarana pemeliharaan kesehatan yang dilakukan oleh dan diperuntukan masyarakat dengan bimbingan petugas kesehatan (Diananda, 2019). Kegiatan posyandu remaja melibatkan para remaja sebagai pelaksananya, yang bertujuan untuk melibatkan remaja dalam masalah yang dialami, memantau kesehatan remaja secara berkala, memberikan pendidikan kesehatan remaja tentang pola hidup sehat, serta menurunkan angka pernikahan dini dengan membekali remaja untuk menjadi generasi yang kreatif dan berwawasan luas (Putri, Nurwati, & Budiarti, 2016).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja seseorang akan berusaha mencari jati dirinya (Rahmadhani, 2021). Mereka akan melakukan penyesuaian dengan perubahan biologis serta psikologisnya, interaksi dengan lawan jenis, sehingga kerap terjadi perubahan pola perilaku, serta sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, menjadikan remaja rentan sekali dengan berbagai permasalahan (Sebayang, Gultom, & Sidabutar, 2018). Pendampingan dan pembinaan pada remaja sangat penting dilakukan, agar remaja dapat mengerti dan memahami kondisi yang sedang dialaminya (Saputro, 2018).

Posyandu remaja merupakan salah satu kegiatan berbasis kesehatan masyarakat khusus remaja, untuk memantau dan melibatkan mereka dalam peningkatan kesehatan dan keterampilan hidup sehat secara berkesinambungan (Wahyuntari & Ismarwati, 2020). Usia remaja antara 12-20 tahun, serta secara sukarela bersedia menjadi kader, dan berdomisili di wilayah posyandu remaja Jati kalang Prambon Sidoarjo.

Manfaat posyandu remaja yakni tersedianya pelayanan kesehatan, termasuk pemberian informasi kesehatan maupun informasi penting lainnya kepada remaja (Ertiana, Septyvia, Utami, Ernawati, & Yualiarti, 2021). Informasi tersebut terkait pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, masalah kesehatan jiwa, serta informasi terkait penanggulangan penyalahgunaan NAPZA, pemenuhan kebutuhan gizi, aktivitas fisik, pencegahan penyakit menular, kekerasan pada remaja, gizi, pedoman hidup sehat (PKHS), Penyakit Tidak Menular (PTM). Remaja juga akan dibekali keterampilan hidup sehat, serta aktualisasi diri dalam peningkatan derajat kesehatan mereka (Noya, Ramadhan, Tadale, & Widyani, 2021).

Kegiatan posyandu remaja diawali dengan pengecekan kesehatan secara menyeluruh (Sosialita, Sari, & Nisa, 2021). Pengecekan kesehatan yang dilakukan setiap bulan sekali ini membantu remaja

untuk memperoleh tumbuh kembang yang optimal. Dengan begitu, kesehatan fisik maupun mental remaja akan terpantau dengan baik (Winda, Kusnan, & Asriati, 2022).

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan 10 Maret 2022 yang diikuti oleh 12 kader kesehatan dan 32 Remaja Desa Jaticalang Kecamatan Prambon Sidoarjo. Dalam kegiatan tersebut meliputi;

1. Pembentukan kader kesehatan sebagai pelaksanaan kegiatan posyandu remaja, yang melibatkan remaja karang taruna untuk menjalankan lima meja posyandu remaja.
2. Workshop dan pelatihan kader kesehatan posyandu remaja tentang program pemerintah yang meliputi *secrening* dan penanggulangan anemia, pengukuran status gizi dan konseling pemenuhan kebutuhan gizi remaja, serta informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja, serta pelaksanaan sistem lima meja
3. Penyerahan alat kesehatan sebagai penunjang fasilitas posyandu remaja, yang dapat dimanfaatkan dalam setiap kegiatan posyandu remaja.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan yang mana pada tahap ini dilakukan koordinasi, tahap pelaksanaan pembentukan kader, dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan meliputi beberapa tahap;

1. Tahap persiapan

Persiapan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan bidan dan kepala desa untuk mengoptimalkan Kembali posyandu remaja di Desa Jaticalang Prambon Sidoarjo, perijinan diperoleh dengan adanya penandatanganan kesepakatan pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan sosialisasi kegiatan pada remaja karang taruna tentang pelaksanaan posyandu remaja diikuti dengan komitmen remaja untuk terus mengikuti kegiatan posyandu remaja

2. Tahap pelaksanaan

Palaksanaan dimulai dengan pembentukan kader kesehatan sebagai pelaksana kegiatan posyandu remaja. Kader dipilih sebanyak 12 orang yang bertugas pada masing-masing meja posyandu, dan pemenuhan kebutuhan lain selama kegiatan posyandu berlangsung.

Dilanjutkan dengan pelaksanaan workshop dan pelatihan pada kader kesehatan dimana pada kegiatan ini dijelaskan fungsi lima meja, dimulai dari meja satu yang bertugas untuk registrasi untuk memantau jumlah kehadiran, yang akan direkapitulasi melalui kurva sebagai bahan evaluasi kegiatan posyandu remaja, di meja dua merupakan tempat pengukuran tinggi dan berat badan untuk mengetahui status gizi pada remaja, sehingga dapat dilakukan tindakan apabila ditemukan masalah

serta untuk mengetahui pertumbuhan dalam setiap bulannya, meja tiga merupakan meja gizi yang dapat dimanfaatkan remaja sebagai wadah untuk konsultasi perihal masalah status gizi, dimeja ini akan di ukur lingkaran lengan atas (LILA) bagi remaja perempuan, dan kada hemoglobin (HB) untuk mengidentifikasi terjadinya anemia pada remaja, serta memberikan surat rujukan ke pelayanan kesehatan primer jika diperlukan, yang berikutnya yakni meja empat tempat komunikasi informasi dan edukasi terkait seluruh masalah kesehatan remaja, terutama terkait masalah kesehatan reproduksi, penyampaian dapat melalui penyuluhan, game, drama atau film atau dalam bentuk kerajinan seperti salon kaos dll.

Berikutnya yakni penyelenggaraan posyandu remaja yang dilaksanakan di balai desa Jaticalang prambon sidoarjo yang akan diselenggarakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan posyandu ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dengan pendampingan bidan, serta tim pengambilan masyarakat dibantu dengan mahasiswa. Diikuti dengan penyerahan alat kesehatan berupa timbangan, HB meter, pengukur LILA, dan tensimeter, sebagai alat penunjang terlaksananya kegiatan posyandu remaja desa Jaticalang Sidoarjo.

3. Tahap evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan saat kegiatan posyandu dilaksanakan, bagaimana para kader menjalankan tugasnya pada sistem lima meja, hasil evaluasi menunjukkan para kader dapat melaksanakan perannya sebagai kader dalam menjalankan posyandu remaja sangat baik dibuktikan dengan hasil survey menggunakan checklist menunjukkan hampir seluruhnya (97%) kader dapat menggunakan peralatan medis, serta dapat melakukan pencatatan dengan baik, dan sebagian besar kader (76%) dapat melakukan konseling informasi dan edukasi tentang masalah kebutuhan gizi dengan baik dengan pendampingan bidan dan tim dosen serta dengan bantuan mahasiswa.



Gambar : Evaluasi kegiatan posyandu remaja Bersama kader desa jaticalang prambon sidoarjo

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan kader Posyandu Remaja dalam memberikan konseling, dan terdapat peningkatan kemampuan kader dalam menggunakan peralatan medis dan melakukan dokumentasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bidan Desa beserta Kepala Desa Jaticalang, serta kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Ertiana, D., Septyvia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 3(1).
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2314-2322.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rahmadhani, W. (2021). Pembentukan posyandu remaja di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (JIAK)*, 1(2).
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sebayang, W., Gultom, D. Y., & Sidabutar, E. R. (2018). *Perilaku seksual remaja*: Deepublish.
- Sosialita, T. D., Sari, R. L., & Nisa, V. K. (2021). Pemberdayaan Potensi Diri dalam Kewirausahaan pada Anggota Posyandu Remaja di Kecamatan Bubutan Surabaya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 272-279.
- Wahyuntari, E., & Ismarwati, I. (2020). Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (JIAK)*, 1(1), 14-18.
- Winda, S., Kusnan, A., & Asriati, A. (2022). Hubungan Dukungan Kader Dengan Minat Pemanfaatan Posyandu Remaja Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 13(3), 150-157.